

PROFIL KABUPATEN / KOTA



KOTA TULUNGAGUNG

JAWA TIMUR

KOTA TULUNGAGUNG

ADMINISTRASI

Profil Wilayah



Kota Tulungagung berada di tiga kecamatan, yakni Kecamatan Tulungagung, sebagian Kecamatan Kedungwaru dan sebagian Kecamatan Boyolangu. Kota Tulungagung terletak pada jalur primer yang menghubungkan kota Tulungagung dengan Kediri arah ke utara, ke timur menuju Blitar, dan ke barat menuju Trenggalek. Adapun pola pergerakan Kota Tulungagung merupakan jalur pergerakan 2 arah tanpa jalur pembagi. Tetap dipertahankan kedua jalur tersebut, sehingga sepintas dapat membuktikan bahwa Kota

Tulungagung mempunyai volume, lalu lintas yang cukup besar pengaruhnya terhadap kapasitas jalan yang ada.

Orientasi Wilayah

Secara astronomis terletak di antara 111°43'-112°07' Bujur Timur dan 7°51'-8°18' Lintang Selatan. Adapun batas-batas administrasinya adalah sebagai berikut :

- Batas wilayah utara : Sungai Brantas, Desa Gendingan dan Desa Ngujang (Kecamatan Kedungwaru)
- Batas wilayah timur : Kecamatan Sumbergempol (Desa Sawah Ketanon, Desa Sobontoro, desa Ringinpitu, dan Desa Tanjungsari)
- Batas wilayah selatan : Desa Tanjung, Desa Serut dan Desa Sobontoro (Kecamatan Boyolangu)
- Batas wilayah barat : Sungai Ngrowo, Kecamatan Kauman (Desa Mangunsari)

Wilayah Kota Tulungagung terletak pada ketinggian ± 85 m diatas permukaan laut. Daerah ini merupakan dataran yang dikelilingi oleh pegunungan tinggi sehingga dapat dikatakan bahwa Kota Tulungagung berada pada suatu cekungan/wadah yang menampung curahan hujan yang mengalir dari daerah sekitarnya. Dengan kondisi yang seperti ini, Kota Tulungagung potensial terjadi banjir/genangan pada musim penghujan.

Kota Tulungagung berada pada suatu cekungan DAS Brantas, mempunyai jenis tanah *Alluvial hidromorf*. Jenis tanah *Alluvial hidromorf* mempunyai ciri-ciri fisik warna kelabu, bertekstur liat, dan memiliki permiabilitas (*water run off*) lambat. Ditinjau dari

tingkat erosi air, memiliki tingkat kecenderungan pengikisan tinggi (erosif). Jenis tanah alluvial ini potensial bagi pengembangan kegiatan pertanian, baik untuk tanaman padi sawah, polowijo dan perikanan darat. Disamping itu juga potensial bagi pengembangan perkotaan karena umumnya daerah alluvial ini relatif datar.

Dalam wilayah Kota Tulungagung terdapat Sungai Ngrowo yang terletak pada bagian barat kota, selain itu masih terdapat beberapa sungai-sungai kecil yakni saluran drainase Lodagung, sungai Tawang Sari, Sungai Mosokerep, Sungai Jenes, Sungai Kalisong, dan Sungai Gangsir. Keadaan air pada musim kemarau rata-rata mempunyai debit yang sedikit menurun jika dibandingkan dengan musim penghujan, sedangkan kedalaman sungai pada musim penghujan berkisar antara 2-8 meter. Adapun sumber air minum penduduk kebanyakan menggunakan air yang berasal dari sumber dengan kedalaman antara 3-12 meter. Kualitas air relatif cukup baik dan tawar, sedangkan untuk musim kemarau persediaan air tanah cenderung menurun namun demikian dirasakan masih cukup dan sumur tidak sampai menjadi kering kehabisan air.

Kota Tulungagung beriklim tropis dan mempunyai curah hujan rata-rata pertahun kurang dari 2000 mm pertahun atau rata-rata sebesar 1.682 mm/tahun dengan bulan kering selama 6 bulan. Angin berhembus dengan kecepatan rata-rata antara 15-20 knots ke arah barat laut. Sedangkan temperatur rata-rata untuk wilayah kota berkisar antara 28^o-31^oC

PENDUDUK

Penduduk Kota Tulungagung berdasarkan dari Statistik Tulungagung 2000 berjumlah 113.586 jiwa dengan luas wilayah 3.959,6 Ha maka kepadatan penduduknya 29 jiwa/ Ha.

Dari data kependudukan di atas maka Kota Tulungagung dapat digolongkan kepada Kelas Kota Sedang, dimana berdasar kriteria BPS mengenai kelas kota, Kota Sedang adalah Kota dengan jumlah penduduk antara 100.000 sampai 500.000 jiwa.

EKONOMI

Keuangan Daerah

Nilai PDRB didapatkan dari 9 sektor perekonomian utama yang ada pada Kota Tulungagung yaitu sektor:

1. Pertanian
2. Pertambangan dan Penggalian
3. Industri Pengolahan
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih
5. Konstruksi
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran
7. Pengangkutan dan Komunikasi
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan
9. Jasa-jasa

Tabel 1. PDRB PERKAPITA KOTA TULUNGAGUNG

No.	PDRB Perkapita (Rp)	2000
1.	Atas dasar harga berlaku	3.646.406,56
2.	Atas dasar harga konstan	1.240.378,00

FASILITAS UMUM DAN SOSIAL

Fasilitas Pendidikan

Tabel 2. JUMLAH PENDIDIKAN KOTA TULUNGAGUNG

No.	Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1.	SD/ sederajat	43 unit	Jumlah ruang belajar 481 buah
2.	SLTP/ sederajat	12 unit	Jumlah ruang belajar 231 buah
3.	SMU/ sederajat	17 unit	Jumlah ruang belajar 358 buah

Fasilitas Kesehatan

Kota Tulungagung memiliki rumah sakit berjumlah 3 unit dengan jumlah tempat tidur 732 buah.

PRASARANA DAN SARANA PERMUKIMAN

Komponen Air Bersih

Sistem penyediaan air bersih yang ada di Kota Tulungagung, meliputi sistem perpipaan yang dikelola oleh PDAM Kab. Tulung Agung. Sumber air baku bagi sistem penyediaan air bersih Kota Tulungagung terdiri atas air mata air dan sumur dalam. Berikut disajikan data-data air bersih kota Tulungagung :

Tabel 4. DATA PENGELOLAAN AIR BERSIH DI KOTA TULUNG AGUNG

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
I. Pelayanan Penduduk			
1.	Jumlah penduduk	Jiwa	113.856
2.	Jumlah pelanggan	Jiwa	52.044
3.	Penduduk terlayani	%	45,71
II. Data Sumber			
1.	Nama pengelola : PDAM Kab. Tulung Agung		
2.	Sistem : BNA		
3.	Sistem sumber : sumber air permukaan		
4.	Kapasitas sumber	Lt/dt	355
III. Data Produksi			
1.	Kapasitas produksi	Lt/dt	193
2.	Kapasitas desain	Lt/dt	241,25
3.	Kapasitas pasang	Lt/dt	205
4.	Produksi aktual	m ³ /th	2.615.742
IV. Data Distribusi			
1.	Sistem distribusi : perpompaan		
2.	Kapasitas distribusi	Lt/dt	161
3.	Asumsi kebutuhan air	Lt/org/hr	11.385.600
4.	Ratio kebutuhan	%	43,35
5.	Air terjual	m ³ /th	1.801.462
6.	Air terdistribusi	m ³ /th	2.615.742
7.	Total penjualan air	Rp	1.948.613.880
8.	Cakupan pelayanan air	%	26
9.	Cakupan penduduk	Jiwa	29.603
10.	Jumlah mobil tangki	Unit	5
V. Data Kebocoran			
1.	Kebocoran administrasi	%	-
2.	Kebocoran teknis	%	31,13

Sumber : data

Tabel 5. DATA KEBUTUHAN AIR BERSIH DI KOTA TULUNG AGUNG

Jumlah Penduduk (jiwa)	Kapasitas Produksi Eksisting		Kebutuhan Ideal Kota Sedang (lt/org/hr)	Kebutuhan Total (lt/hr)	Selisih (lt/hr)
	Lt/dt	Lt/hr			
113.856	193	16.675.200	100	11.385.600	5.289.600

Sumber : analisis

Dari data diatas, diketahui bahwa kebutuhan air bersih kota Tulung Agung adalah sebesar 11.385.600 l/hr. Angka ini didapatkan dari perkalian antara jumlah penduduk kota Tulung Agung (113.856 jiwa) dengan kebutuhan ideal air bersih untuk kota sedang (100 l/org/hr). Dan dari angka kebutuhan tersebut, semuanya telah berhasil dipenuhi oleh PDAM Kab. Tulung Agung karena kapasitas sumbernya menghasilkan 16.675.200 l/hr. Sehingga malah terjai kelebihan produksi sebesar 5.289.600 l/hr atau setara dengan 61,22 m³/th.

Tabel 6. DATA PELAYANAN AIR BERSIH DI KOTA TULUNG AGUNG

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
I. Pelayanan Penduduk			
1.	Jumlah penduduk	Jiwa	113.856
2.	Jumlah pelanggan	Jiwa	52.044
3.	Penduduk terlayani	%	45,71
II. Data Tarif			
1.	Rumah tangga	Rp	450
2.	Niaga	Rp	-
3.	Industri	Rp	-
4.	Instansi	Rp	-
5.	Sosial	Rp	-
Tarif rata-rata		Rp	605
III. Data Konsumen			
1.	Jumlah sambungan rumah	Unit	8.674
2.	Jumlah sambungan rumah tangga	Unit	7.795
3.	Jumlah sambungan niaga	Unit	630
4.	Jumlah sambungan industri	Unit	-
5.	Jumlah sambungan sosial	Unit	-
6.	Jumlah sambungan instansi	Unit	-
7.	Terminal air	Unit	-
8.	Hidran umum	Unit	210
9.	Kran umum	Unit	39
10.	Konsumsi rumah tangga	Jiwa	763.910
11.	Konsumsi non rumah tangga	Jiwa	86.142
12.	Jumlah jiwa/sambungan rumah	Jiwa/SR	6
13.	Jumlah jiwa/hidran umum	Jiwa/unit	60
14.	Tingkat pelayanan umum	%	13
IV. Data Administrasi			
1.	Keuangan	Rp	-
2.	Efisiensi penagihan	%	94
3.	Jumlah pegawai	Orang	-
4.	SLA	Rp	10.642.891.727
5.	RPD	Rp	-
6.	Jangka waktu pinjaman SLA	Tahun	5
7.	Jangka waktu pinjaman RPD	Tahun	-

Sumber : data

Tabel 3. KAPASITAS TERPASANG (L/DET) TIAP BANGUNAN PRODUKSI

No.	Bangunan Produksi	Kapasitas Terpasang (l/det)	Kapasitas Produksi (l/det)
1.	Plosokandang SB I	30	27
2.	Plosokandang SB II	30	27

3.	Plosokandang SB III	30	27
4.	Plosokandang SB IV	15	10
5.	IPA Pagerwojo	100	70
	Total	205	161

Komponen Persampahan

Tabel 7. DATA PENGELOLAAN SAMPAH DI KOTA TULUNG AGUNG

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
I. Data Pengumpulan Sampah			
1.	Nama pengelola : DKP Kota Tulung Agung		
2.	Sistem : <i>integrated system</i>		
3.	Jumlah penduduk	Jiwa	113.856
4.	Asumsi produksi sampah	Lt/org/hr	341.568
		m ³ /hr	341,57
5.	Jumlah sampah	m ³ /hr	133,17
6.	Jumlah pelayanan	m ³ /hr	50,67
7.	Cakupan layanan geografis	Ha	2.138,16
8.	Cakupan layanan penduduk	Jiwa	61.482,24
9.	Illegal dumping : sedikit		
II. Data TPA			
1.	Jumlah pelayanan TPA	m ³ /hr	50,67
2.	Nama TPA : TPA Desa Segawe		
3.	Status TPA : milik Pemda		
4.	Luas TPA	Ha	5
5.	Kapasitas	m ³	-
6.	Umur	Tahun	-
7.	Sistem : <i>open dumping</i>		
8.	Jarak ke permukiman	Km	43
9.	Incenerator	Unit	-
10.	Nama pengelola : -		
III. Data Peralatan TPA			
1.	Bulldozer	Unit	
2.	Back hoe	Unit	-
3.	Loader	Unit	-
4.	Shovel	Unit	-
5.	Water tank	Unit	

Sumber : data

Dengan asumsi timbulan sampah untuk kota sedang sebesar 3 liter/orang/hari, maka kebutuhan komponen persampahan Kota Tulung Agung disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 8. KEBUTUHAN KOMPONEN SAMPAH KOTA TULUNG AGUNG

Jumlah Penduduk (jiwa)	Timbulan Sampah Kota Sedang (lt/org/hr)	Perkiraan Timbulan Sampah Total (m ³ /hr)	Produksi aktual sampah (m ³ /hr)	Sampah yang Terangkut (m ³ /hr)	Selisih (m ³ /hr)
113.856	3	341,57	133,17	50,67	82,5 290,9*

*) Selisih antara perkiraan timbulan sampah dan sampah terangkut.

Sumber: Analisis

Dengan melihat jumlah produksi sampah yang dihasilkan (133,17 m³/hr) dan sampah yang terangkut hanya sebesar 50,67 m³/hr, maka masih terdapat 82,5 m³/hr yang belum terlayani. Namun, untukantisipasi kebutuhan di masa yang akan datang, dengan memperhitungkan asumsi sampah yang dihasilkan per orang per hari

sebesar 3 lt/org/hari dan jumlah penduduk sebesar 113.856 jiwa, maka besarnya sampah yang masih harus diangkut adalah sebesar 290,9 m³/hr.

Tabel 9. DATA PENGANGKUTAN DAN PEMBIAYAAN SAMPAH DI KOTA TULUNG AGUNG

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
I. Data Transportasi Persampahan			
1.	Jumlah pelayanan terangkut	m ³ /hr	50,67
2.	Jumlah kendaraan		
	Truk	Unit	7
	Arm roll	Unit	6
	Compactor	Unit	-
3.	Jumlah peralatan		
	Gerobak	Unit	135
	Container	Unit	10
4.	Transfer depo	Unit	11
5.	Jumlah TPS	Unit	10
II. Data Pembiayaan			
1.	Retribusi	Rp	-
2.	Biaya pembuangan	Rp	-
3.	Biaya pengangkutan	Rp	-
4.	Biaya pengumpulan	Rp	-
5.	Biaya satuan	Rp	-
6.	Biaya operasional dan pemeliharaan	Rp	-

Sumber : data

Komponen Sanitasi dan Limbah Cair

Tabel 10. DATA PENGELOLAAN SANITASI/LIMBAH CAIR DI KOTA TULUNG AGUNG

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
I. Data Sanitasi On Site			
1.	Jumlah penduduk	Jiwa	113.856
2.	Asumsi produksi limbah	Lt/hr	22.771,2
3.	Kapasitas IPLT	m ³ /bln	-
4.	Jumlah septik tank	Unit	100
5.	Cubluk	Unit	-
6.	Cakupan on site	jiwa	160
7.	Jumlah komunal MCK	unit	75
8.	Jumlah komunal septik tank	Unit	55
II. Data Tarif Pelayanan Sanitasi			
1.	Tarif penyedotan	Rp	-
2.	Dasar penyedotan	Rp	-
III. Data Alat Angkut Sanitasi			
1.	Jumlah truk tinja	Unit	2
2.	Kondisi truk tinja : baik		
IV. DATA IPLT			
1.	Nama IPLT : Durek		
2.	Kapasitas IPLT	m ³ /bln	
3.	Nama Pengelola IPLT :		-
4.	Nama IPAL :		-
5.	Lokasi :		-
6.	Operasional angkut :		-

Sumber : data

Komponen Drainase

Tabel 11. DATA DRAINASE DI KOTA TULUNG AGUNG

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
I. Data Pengelolaan Drainase			
1.	Nama Pengelola : Sub Dinas Cipta Karya Kota Tulung Agung		
2.	Anggaran	Rp	-
3.	Cakupan pelayanan	%	-
4.	Cakupan penduduk	Jiwa	-
5.	Peresapan air hujan : -		
6.	Stasiun pompa air	Unit	-
7.	Kolam retensi	Unit	-
II. Data Saluran Drainase			
1.	Curah hujan	mm/th	-
2.	Total panjang saluran	Km	47,30
3.	Panjang saluran primer	Km	-
4.	Panjang saluran sekunder	Km	-
5.	Panjang saluran tersier	Km	-
6.	Kondisi saluran baik	%	-
7.	Kondisi saluran sedang	%	-
8.	Kondisi saluran rusak	%	-
III. Data Genangan			
1.	Luas genangan	Ha	-
2.	Tinggi genangan	m	-
3.	Lama genangan	Jam	-
4.	Frekuensi genangan	/tahun	-

Sumber : data

Komponen Jalan

Pengelolaan jalan di Kota Tulung Agung dipegang oleh DPU Kab. Tulung Agung. Untuk data mengenai kondisi dan panjang jalan daerah kota tidak diketahui. Berikut ini adalah data mengenai kondisi jalan se-Kabupaten Tulung Agung.

Tabel 4 . PANJANG JALAN MENURUT JENIS PERMUKAAN, KONDISI DAN KELAS JALAN (KM)
KABUPATEN TULUNGAGUNG 2000

Uraian	Jalan Negara	Jalan Propinsi	Jalan Kota
I. Jenis Permukaan	12.10	45.60	1.270.639
a. Diaspal	12.10	45.60	834.864
b. Kerikil	-	-	76.300
c. Tanah	-	-	359.475
d. Tidak dirinci	-	-	-
II Kondisi Jalan	12.10	45.60	1.270.639
a. Baik	-	-	60.190
b. Sedang	12.10	45.60	697.924
c. Rusak	-	-	512.525
d. Rusak berat	-	-	-
III. Kelas Jalan	12.10	45.60	1.270.639
a. Kelas I	-	-	-
b. Kelas II	-	-	-
c. Kelas III	12.10	45.60	21.185
d. Kelas III A	-	-	100.502
e. Kelas III B	-	-	169.336
f. Kelas III C	-	-	979.616
g. Lainnya	-	-	-

Sumber: Kabupaten Tulungagung Dalam Angka 2000